

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan menjadi suatu keharusan dan kebutuhan mutlak bagi setiap bangsa, dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik melalui pengembangan potensi, minat, bakat maupun kemampuan yang dimilikinya. Tanpa pendidikan seseorang akan mengalami kesulitan utamanya di dalam menghadapi era teknologi informasi yang semakin pesat seperti saat ini. Kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia sedangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat dibina melalui pendidikan karena pada dasarnya pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 namun juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan pembelajaran di sekolah. Komponen utama dari proses berlangsungnya pendidikan itu sendiri adalah sekolah dan peserta didik.

Dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik yang jumlahnya tidak hanya satu atau dua orang saja tentunya seorang pendidik memerlukan manajemen yang baik dalam mengelola peserta didiknya. Manajemen dalam hal ini adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik dijadikan sebagai salah satu substansi manajemen pendidikan yang bersentuhan langsung dengan peserta didik. Seluruh kegiatan lembaga baik yang berkenaan dengan peserta didik secara

langsung maupun tidak langsung harus diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan yang baik.

Peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam pendidikan utamanya dalam pembelajaran, tanpa peserta didik proses belajar mengajar tidak akan berjalan karena pada dasarnya peserta didik merupakan titik utama dalam dunia pendidikan, oleh karena itu pendekatan dalam manajemen pendidikan sangatlah penting. Dalam dunia pendidikan peserta didik diibaratkan sebagai bahan mentah yang seharusnya diolah di dalam pembelajaran. Peserta didik merupakan komponen yang sedang berada di fase pertumbuhan dan perkembangan, yang mana hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa peserta didik perlu bimbingan dan arahan dari seorang pendidik.<sup>1</sup> Peserta didik juga butuh untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, dimana sekolah merupakan tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar.<sup>2</sup>

Dalam mengelola peserta didik di suatu lembaga diperlukan manajemen peserta didik yang baik agar dapat menunjang keberhasilan didalam pengelolaan peserta didik tersebut agar nantinya lembaga dapat mencetak output yang lebih baik dan lebih unggul dari sebelumnya. Untuk mencapai hal tersebut seorang pendidik harus mampu memberikan layanan, bimbingan dan arahan yang baik kepada peserta didiknya baik didalam kelas maupun di luar ruang kelas.

---

<sup>1</sup> Iddah Fukhoiroh, Achmad Junaedi Sitika, Debibik Nabilatul Fauziyah, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan di SDN Karawang Kulon II," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 2.

<sup>2</sup> Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2018). 71.

Manajemen peserta didik dapat berupa aktivitas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, pengendalian peserta didik yang terdaftar dan mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan jenjang tertentu pada suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik disebut juga *pupil personnel administration* sebagai layanan yang berpusat pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik matang di sekolah.<sup>1</sup> Oleh karena itu dalam upaya mewujudkan potensi peserta didik maka di perlukan manajemen peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan pendekatan dalam pengelolaannya.<sup>2</sup>

Manajemen peserta didik menjadi acuan bagi peserta didik , baik di dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya maupun di dalam potensi yang ingin terus dikembangkan, selain itu manajemen peserta didik ini menjadi salah satu penunjang dalam kegiatan-kegiatan di sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan-kegiatan lain diluar belajar mengajar seperti dalam proses pengembangan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya agar segala kegiatan tersebut dapat berjalan secara teratur dan terarah.

---

<sup>1</sup> Sitti Chadidjah dan Mohamad Erihadiana, "Manajemen Peserta Didik Pada MDTA Al-Wahda Terunggul Di Kota Bandung," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (Desember 2020): 129.

<sup>2</sup> Astuti, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Agustus 2021): 133-134.

Input, proses dan output dalam pendidikan adalah peserta didik oleh karena itu kedudukan manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangatlah penting. Cakupan manajemen peserta didik cukup luas, termasuk dalam membantu perkembangan peserta didik beserta pertumbuhannya dalam menempuh proses pendidikan selama di sekolah. segala kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan diatur oleh manajemen peserta didik agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Agar segala kegiatan peserta didik dapat teratur dan segala kegiatannya dapat menunjang proses-proses belajar mengajar di sekolah maka perlu diatur dengan manajemen peserta didik, hal tersebut merupakan tujuan umum dari manajemen peserta didik. Untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan maka lembaga perlu memberlakukan tata tertib dan peraturan-peraturan sehingga segala proses yang dilakukan termasuk dalam belajar mengajar dapat tercapai secara optimal. Adapun fungsi umum manajemen peserta didik yaitu sebagai acuan atau pedoman bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dengan seoptimal mungkin, baik dari segi individual, sosial, kebutuhan maupun potensi peserta didik tersebut.<sup>3</sup>

Dalam manajemen peserta didik terdapat dua pendekatan yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.<sup>4</sup> Pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik lebih menekankan bagaimana agar peserta

---

<sup>3</sup> Ade Agusriani dkk, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Satuan PAUD," *Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (Desember 2019): 86.

<sup>4</sup> Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik," *Journal of Islam Education Management* 1, no.1 (Oktober 2016): 53.

didik menjadi mampu. Sedangkan pendekatan kualitatif pada manajemen peserta didik lebih memfokuskan pada bagaimana peserta didik menjadi senang di sekolah. Namun pada kedua pendekatan tersebut dapat di ambil titik tengahnya yakni pendekatan padu, yang mana pada pendekatan padu tersebut bagaimana agar siswa mampu namun di samping itu siswa juga dapat merasa senang.

Belum optimalnya pelaksanaan Manajemen peserta didik disalah satu lembaga pendidikan tentu akan menghambat terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Keterlambatan datang kesekolah dan meninggalkan sekolah sebelum jam pulang sekolah merupakan salah satu permasalahan yang dapat menjadi penghambat terhadap tujuan pembelajaran maupun tujuan dari pendidikan. Peran manajemen peserta didik merupakan peran yang strategis dari seluruh manajemen sekolah atau madrasah, karena seluruh aktifitas manajemen pada sekolah atau madrasah semuanya diarahkan agar peserta didiknya memperoleh layanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhannya baik itu yang berkenaan dengan manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya. Layanan pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik merupakan hak yang harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik.<sup>5</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan. Jika sekolah tertib maka akan

---

<sup>5</sup> Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto," *Jurnal al-Fikrah* III, no. 1 (Januari-Juni 2015): 37.

tercipta proses pembelajaran yang baik, hal ini berarti jika kedisiplinan disuatu lembaga rendah maka akan menghambat terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Dari paparan konteks penelitian di atas peneliti mengangkat judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Melalui Pendekatan Kuantitatif di SMK Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan” , agar terciptanya sekolah yang tertib dan menjadi salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan, karena pada pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik ini mewajibkan kehadiran para peserta didik di sekolah, menuntut disiplin yang tinggi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.<sup>6</sup>

SMK Sumber Nangka merupakan salah satu lembaga baru yang masih berdiri selama kurang lebih 3 tahun. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut sebagai tempat meneliti adalah karena setelah peneliti melakukan observasi peneliti menemukan permasalahan yakni siswa yang masih mencerminkan akhlak yang kurang baik yaitu terlambat datang ke sekolah dan meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai, dalam artian tidak sepenuhnya mengikuti program pembelajaran di sekolah atau biasa disebut dengan membolos, hal tersebut tentunya bertentangan dengan tujuan umum sekolah yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap siswa yang

---

<sup>6</sup> Fitra Amalia Harahap dkk, “Pendekatan Manejemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang,” *Journal on Education* 07, no. 01 (Januari-Februari 2023): 3250.

telah dipaparkan di atas tentu tidak mencerminkan rasa tanggung jawab pada dirinya.

Di samping itu berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni hasil wawancara dengan bapak Bahrul Rosi S.Pd selaku kepala tata usaha di SMK Sumber Nangka sebagaimana berikut:

Jika berbicara tentang implementasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka ini tentu banyak, jika dijelaskan secara rinci tentu akan memakan waktu yang cukup panjang sehingga membutuhkan penelitian-penelitian selanjutnya untuk menjawab itu semua, yang pertama salah satu strategi untuk kemudian mencapai hasil yang kita harapkan salah satunya komitmen dari guru itu sendiri termasuk hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai, jam 7 itu yang jelas sudah harus di kelas semua, itu yang pertama ,kemudian yang kedua untuk menciptakan kedisiplinan sehingga cita-cita yang kita harapkan tidak lain adalah bagaimana guru selain hadir tepat waktu sebelum mata pelajaran dimulai tu juga melengkapi seluruh perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan lain sebagainya, intinya kita betul-betul memaksimalkan kinerja”.<sup>7</sup>

Manajemen peserta didik yang belum terlaksana secara optimal akan menghambat terhadap kegiatan-kegiatan lembaga terutama pelaksanaan belajar mengajar karena seperti yang kita tau bahwa salah satu yang dianggap sabagai bagian dari keseluruhan cakupan manajemen sekolah adalah manajemen peserta didik, oleh karena itu tujuan manajemen peserta didik haruslah sama dengan tujuan manajemen secara keseluruhan, selain itu manajemen peserta didik juga harus mampu mendukung terhadap semua tujuan manajemen secara menyeluruh.

---

<sup>7</sup> Bahrul Rosi, Kepala Tata Usaha, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2023)

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka
2. Mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka
3. Mendeskripsikan evaluasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif di SMK Sumber Nangka

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritik

Hasil penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan baru mengenai penerapan manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi kepala sekolah SMK Sumber Nangka



Dapat menjadi bahan pertimbangan dan menjadi salah satu masukan bagi kepala sekolah selaku pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap program dan kegiatan pendidikan dalam suatu lembaga dalam hal manajemen peserta didik.

b. Bagi Guru Tata Usaha SMK Sumber Nangka

Dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam mengelola hal-hal yang berkaitan dengan administratif peserta didik.

c. Bagi guru SMK Sumber Nangka

Dapat menjadi acuan dalam mengelola peserta didik bagi guru selaku pelaku yang berinteraksi langsung dengan peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan, bahan referensi dan penambah informasi dalam mengembangkan penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut berdasarkan pendapat Nurdin Usman dalam jurnal Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2018.

## 2. Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik merupakan kegiatan mengelola peserta didik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Hal tersebut berdasarkan pendapat Stoner, James, and Freeman dalam buku ajar Manajemen peserta didik yang ditulis oleh Burhan Nudin tahun 2022.

## 3. Pendekatan kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam manajemen peserta didik yang mana pendekatan menekankan pada administratif siswa di sekolah. Hal tersebut berdaasrkan pendapat Yeager pada jurnal Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto tahun 2015 karya Junaidi.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait implementasi manajemen peserta didik melalui pendekatan kuantitatif yang dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pandangan bagi peneliti:

M.Adi Kulsum, skripsi yang dibuat pada tahun 2019 dengan judul “*Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri Pamekasan*” dengan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dengan sumber data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian yakni terdapat lima poin penting yaitu: *pertama*, merencanakan dua kegiatan internal dan eksternal. *Kedua*, pengelompokan berdasarkan kemampuan, minat dan

bakat siswa agar dapat satu pemikiran dan memunculkan bibit disiplin. *Ketiga*, pelaksanaan meliputi kegiatan internal yang berupa kontrol dalam madrasah dan eksternal berupa kontrol di luar madrasah. *Keempat*, evaluasi dilakukan di awal semester ganjil dan genap dan evaluasi tidak terjadwal. *Kelima*, faktor pendukung dalam mendisiplinkan siswa dilakukan oleh stakeholder madrasah dan faktor penghambatnya yakni kurangnya kontrol orang tua, canggihnya teknologi dan pergaulan.<sup>8</sup>

Taqwa yang dibuat pada 2016 dengan judul “*Pendekatan Manajemen Peserta Didik*” dengan hasil penelitian yakni terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen peserta didik. Pendekatan yang pertama yaitu pendekatan kuantitatif atau *the quantitative approach*. Pada pendekatan ini peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan dan harapan lembaga karena pendekatan ini memang menitikberatkan pada segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan. Pendekatan yang kedua yaitu pendekatan kualitatif atau *the qualitative approach*, pada pendekatan kualitatif ini lebih mengarahkan agar peserta didik senang oleh karena itu pendekatan ini lebih memberikan perhatian terhadap kesejahteraan peserta didiknya.<sup>9</sup>

Fitra Amalia Harahap, Adelia Fitri, Aidatul Fauziah, Rizki Akmalia, Ibnu Qital Pasaribu yang dibuat pada tahun 2023 dengan judul “*Pendekatan Manajemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut*

---

<sup>8</sup> M. Adi Kulsum, *Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Negeri Pamekasan* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, 2019)

<sup>9</sup> Taqwa, “Pendekatan Manajemen Peserta Didik,” *Journal of Islam Education Management* 1, no.1 (Oktober 2016)

*Dendang*". Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian campuran, yang mana peneliti menggunakan metode riset digital, selain itu peneliti juga melakukan penelitian secara langsung yakni dengan mendatangi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Teknik pengumpulan data terdiri dari empat cara yaitu mengutip teori-teori para ahli, teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan hasil penelitian yakni memaparkan tiga pendekatan dalam manajemen peserta didik. Yang pertama yaitu pendekatan kuantitatif yang mana pada pendekatan kuantitatif ini memfokuskan pada segi administrative dan birokratik siswa pada lembaga pendidikan, sedangkan pendekatan kedua yaitu pendekatan kualitatif yang mana pada pendekatan kualitatif ini lebih mementingkan agar siswa sejahtera dan senang. Pendekatan selanjutnya adalah pendekatan perpaduan dari pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif atau biasa disebut dengan pendekatan padu atau terpadu yang mana pada pendekatan padu ini selain siswa diharapkan agar senang dan sejahtera namun disamping itu juga diharapkan mampu memenuhi tuntutan lembaga pada segi administratif dan birokratik dari lembaga tersebut.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1 Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M.Adi Kulsum	MANAJEMEN PESERTA DIDIK	Persamaan penelitian	Perbedaan yang terdapat

<sup>10</sup> Fitra Amalia Harahap dkk, "Pendekatan Manejemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang," *Journal on Education* 07, no. 01 (Januari-Februari 2023)

		DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs NEGERI PAMEKASAN	terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pembahasan terkait manajemen peserta didik dan sama-sama melakukan penelitian di kabupaten Pamekasan	pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada kajian penelitian dan lokasi lembaga penelitian, pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di lembaga pendidikan MTs Negeri Pamekasan , sedangkan pada penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMK Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan
2.	Taqwa	PENDEKATAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan dalam manajemen peserta didik, yang mana didalam jurnal tersebut juga	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada isi dari masing- masing penelitian, pada penelitian terdahulu membahas keseluruhan pendekatan dalam

			membahas tentang pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik	manajemen peserta didik namun pada penelitian ini hanya fokus pada satu pendekatan saja, yakni pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik.
3.	Fitra Amalia Harahap, Adelia Fitri, Aidatul Fauziah, Rizki Akmalia, Ibnu Qital Pasaribu	Pendekatan Manajemen Peserta Didik pada SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik, yang mana hal tersebut juga dibahas dalam isi pada penelitian terdahulu	perbedaan pertama terletak pada isi dan pembahasan tentang pendekatan dalam manajemen peserta didik, pada peneliti terdahulu pembahasannya mencakup seluruh pendekatan dalam manajemen peserta didik, namun pada penelitian ini hanya difokuskan pada pendekatan kuantitatif dalam manajemen peserta didik. Perbedaan kedua terletak pada lokasi

				penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan.
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------